



Pengaruh K3 pada Perilaku Pekerja Konstruksi Di Pembangunan Gedung UM Buton

La Sianto^{1*}, Muhammad Chaiddir Hajia²

siantho.civil07@gmail.com^{1*}, muhammadchaiddir@gmail.com²

^{1,2}Program Studi Teknik Sipil

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Buton

Received: 02 02 2022. Revised: 18 02 2022. Accepted: 07 03 2022.

Abstract : The work on occupational health and safety management in the Buton UM building construction project and the lecture building is still lacking; Workplace safety and security services remain woefully inadequate and staff still lack health and safety care. The location of the study in this research is the construction of the New UM Buton Building, Baubau City, Southeast Sulawesi Province. In research on the Effect of Occupational Health and Safety on Worker Behavior, it will be held on September 21, 2021 – October 10, 2021. Data collection using the questionnaire method is usually done by distributing questionnaires to a number of predetermined respondents. From the results of the study, it is known that there are several main variables that affect the behavior of workers in the construction project of the UM Buton Building, occupational health and safety management with a mean value of 797.11, occupational health and safety regulations and procedures with a mean value of 217.25, communication with a mean value of 216.75, worker competence with a mean value of 229.75, worker involvement with a mean value of 224,667, work environment with a mean value of 223.10 and worker behavior with a mean value of 175.00.

Keywords : K3, Safety Work, UM Buton,

Abstrak : Pekerjaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek pembangunan gedung UM Buton dan gedung perkuliahan masih kurang; Layanan keselamatan dan keselamatan tempat kerja tetap sangat tidak memadai dan staf masih kurang perawatan kesehatan dan keselamatan. Lokasi kajian dalam penelitian ini adalah Pembangunan Gedung Baru UM Buton Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam penelitian mengenai Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 – 10 Oktober 2021. Pengumpulan data menggunakan metode kuisioner biasa dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap sejumlah responden telah ditentukan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada beberapa variabel utama yang mempengaruhi perilaku pekerja pada proyek pembangunan Gedung UM Buton manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean 797,11, peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean 217,25, komunikasi dengan nilai mean 216,75, kompetensi pekerja dengan nilai mean 229,75, keterlibatan pekerja dengan nilai mean 224,667, lingkungan kerja dengan nilai mean 223,10 dan perilaku pekerja dengan nilai mean 175,00.

Kata Kunci: K3, Keselamatan Kerja, UM Buton.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang terlibat di segala bidang, salah satunya adalah membangun. Setiap proyek dirancang berbeda, pekerjaan yang dirancang dengan kuat oleh faktor cuaca dan lingkungan merupakan salah satu hubungan yang dapat membuat suatu proyek bangunan berbeda dari proyek industri lainnya (Chomiarti, 2011). Atribut ini berkontribusi pada kondisi tidak aman untuk proyek bangunan dan kecelakaan kerja. Setiap tahun di Indonesia, pekerjaan konstruksi termasuk kecelakaan yang mengakibatkan kematian, cacat sebagian atau permanen, yang sebagian besar bersifat sementara. Keamanan dan kesehatan di tempat kerja menandakan bagaimana seseorang menjaga dirinya sendiri karena beban kerja yang dibutuhkan oleh karyawan untuk hasil pekerjaan yang utuh. Sistem manajemen keselamatan kerja adalah pengendalian K3 melalui penerapan sistem manajemen untuk menghindari cedera dan dampak buruk lainnya secara efektif (Christina et al., 2012).

Pekerjaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek pembangunan gedung auditorium FKIP UM Buton dan gedung perkuliahan masih kurang. (Husni, 2000) Layanan keselamatan dan keselamatan tempat kerja tetap sangat tidak memadai dan staf masih kurang perawatan kesehatan dan keselamatan. Manajemen keselamatan dan kesehatan akibat cedera dan kesehatan kerja yang disebabkan oleh kurangnya manajemen kesehatan dan keselamatan tidak hanya merugikan staf, tetapi juga merusak dan negara, secara langsung dan tidak langsung. Insiden pekerjaan juga berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia (HDI) serta IPK. (Geller, 2017) Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) melaporkan bahwa Indonesia terus menghadapi sejumlah besar cedera di tempat kerja dan berbagai risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dalam proses pembuatannya, berbagai kecelakaan kerja terus terjadi, khususnya di sektor konstruksi.

Keselamatan di tempat kerja adalah fasilitas, tempat kerja, iklim, dan praktik kerja. Perlindungan kerja adalah tanggung jawab setiap pekerja (Bannet dan Rumondang, 1995). Pasal 87 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Manajemen Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 menetapkan jika penerapan kerangka kerja pengelolaan K3 lebih diinginkan daripada promosi keselamatan kerja dan keselamatan K3 yang produktif, maka peningkatan dalam pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (S) (Reason, 2016).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang dibahas adalah Pengaruh K3 Pada Perilaku Pekerja Konstruksi Pembangunan Gedung UM Buton. Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan gambaran secara langsung dari lokasi yang sedang diteliti, berupa perilaku pekerja saat sedang bekerja. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara terhadap pekerja guna mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pekerja saat bekerja di proyek tersebut, khususnya masalah kesehatan dan keselamatan kerja lokasi kajian dalam penelitian ini adalah Pembangunan Gedung Baru UM Buton Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja dilaksanakan pada tanggal 21 September 2021 – 10 Oktober 2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner biasa dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner terhadap sejumlah responden atau pekerja yang telah ditentukan sebelumnya mengenai pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap perilaku pekerja dalam proyek pembangunan gedung baru UM Buton. Dengan tujuan untuk memperoleh jawaban- jawaban yang akan digunakan sebagai data dalam penelitian dan diharapkan dapat menjawab tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Selanjutnya pengumpulan data melalui survei atau observasi merupakan cara pengamatan secara langsung dilokasi proyek pembangunan gedung baru UM Buton. Data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian (Moleong, 2010).

Tahapan analisis data dilakukan dengan cara mengolah data yang telah ada dan menggunakan aplikasi SPSS 2013. Analisis yang digunakan terdiri dari beberapa tahap yaitu pembuatan dan penyusunan kuisisioner bagian pertama dimulai dengan pengisian data umum responden atau karakteristik responden. Pada bagian kedua kuisisioner ini, responden akan diminta untuk memberikan penilaian tentang keselamatan dan kesehatan kerja dilokasi proyek konstruksi. Pada bagian ketiga kuisisioner, responden diminta untuk memberikan penilaian tentang faktor-faktor yang paling mempengaruhi pembentukan budaya perilaku kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja di proyek konstruksi. Pertanyaan yang di ajukan merupakan pertanyaan tertutup, jawaban responden menggunakan skala *likert*, dengan skala 1 sampai dengan 5 paling sesuai. Pada bagian ini, pertanyaan dibagi menjadi beberapa bagian. Setelah melakukan pengumpulan data sekunder, diketahui populasinya.

Populasi adalah sekumpulan unit yang biasanya berupa orang atau benda (Sugiyono,

2017). Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pekerja proyek. Populasi pada proyek pembangunan gedung auditorium dan gedung perkuliahan FKIP UM Buton berjumlah 47 orang. Dengan demikian didapatkan jumlah sampel sebanyak 47 sampel. Setelah pembuatan kuesioner, dilakukan uji validasi dan realibilitas menggunakan aplikasi SPSS 2013. Uji validitas dan reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur keakuratan variabel yang terkait dengan fungsinya dalam suatu penelitian. Uji ini juga dilakukan untuk menguji keakuratan indikator yang ditentukan yang berkontribusi pada faktor yang ditentukan. Menguji validitas dan reabilitas kuesioner untuk menentukan apakah dapat didistribusikan dalam survei ini sebagai alat pengumpulan data utama. Perhitungan pengaruh berdasarkan skala *likert* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel penyebab terbentuknya perilaku secara keseluruhan.

Tabel 1. Kategori Jawaban Menurut Skala

Kategori	Skala
Sangat Berpengaruh (SB)	5
Berpengaruh (B)	4
Netral (N)	3
Tidak Berpengaruh (TB)	2
Sangat Tidak Berpengaruh (STB)	1

Menentukan jumlah pembobotan dan nilai indeks berdasarkan skala *likert* sebagai berikut : Jumlah pembobotan = (Nilai Skala * Skala Jawaban) + ... + (Nilai Skala * Skala jawaban).

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{\text{Jumlah Pembobotan}}{\text{Nilai Skala}}$$

Kemudian dari hasil perhitungan setiap variabel menggunakan skala *likert* dihitung kembali menggunakan rumus mean.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden untuk kuisioner ini adalah pekerja proyek pembangunan di proyek Pembangunan Gedung Auditorium dan Gedung Perkuliahan FKIP UM Buton. Jumlah dari keseluruhan responden adalah 47 orang keseluruhan berjenis kelamin pria. Usia pekerja antara 20-43 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Usia Pekerja

Tingkat Usia Pekerja	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
20-25 tahun	15	31,91

26-30 tahun	10	21,28
31-35 tahun	18	38,30
36-40 tahun	3	6,38
>41 tahun	1	2,13
Total	47	100

Hasil dari survei tingkat pendidikan pekerja menunjukkan kebanyakan pekerja merupakan lulusan SMA sebanyak 36 orang, SMP sebanyak 10 orang, dan SD sebanyak 1 orang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Respoden

Tingkat Pendidikan Pekerja	Jumlah (orang)	Presentase (%)
SD	1	2,13
SMP	10	21,28
SMA	36	76,60
Perguruan Tinggi	0	0
Total	47	100

Jumlah 47 rangkap kuesioner yang disebarkan kepada pekerja seluruhnya kembali karena peneliti turut mendampingi dalam proses pengisian koesioner. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengembalian kuesioner

Responden	Kuesioner		Tingkat Pengembalian (%)
	Disebarkan	Dikembalikan	
Pekerja	47	47	100

Cara untuk menguji keefektifan adalah dengan membandinngkan r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir tersebut di katakan valid dan jika yang terjadi adalah sebaliknya maka item dikatakan tidak valid. Nilai r hitung dicari menggunakan program aplikasi SPSS 2013, sedangkan nilai r tabel merupakan nilai r ketetapan. Untuk distribusi nilai r tabel yang digunakan peneliti yaitu $N = 47$ dengan nilai r tabel 5% = 0,288 dan nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5. Hasil uji validitas item 1 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,550	0,288	0	Valid
2	0,383	0,288	0,008	Valid
3	0,381	0,288	0,008	Valid
4	0,676	0,288	0	Valid
5	0,456	0,288	0,001	Valid
6	0,307	0,288	0,036	Valid

7	0,374	0,288	0,010	Valid
8	0,528	0,288	0	Valid
9	0,507	0,288	0	Valid

Tabel 6. Hasil uji validitas item 2 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,723	0,288	0	Valid
2	0,944	0,288	0	Valid
3	0,488	0,288	0	Valid
4	0,679	0,288	0	Valid

Tabel 7. Hasil uji validitas item 3 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,731	0,288	0	Valid
2	0,575	0,288	0	Valid
3	0,714	0,288	0	Valid
4	0,738	0,288	0	Valid

Tabel 8. Hasil uji validitas item 4 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,743	0,288	0	Valid
2	0,514	0,288	0	Valid
3	0,845	0,288	0	Valid
4	0,711	0,288	0	Valid

Tabel 9. Hasil uji validitas item 5 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,865	0,288	0	Valid
2	0,744	0,288	0	Valid
3	0,611	0,288	0	Valid

Tabel 10. Hasil uji validitas item 6 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,650	0,288	0	Valid
2	0,830	0,288	0	Valid
3	0,712	0,288	0	Valid
4	0,828	0,288	0	Valid
5	0,788	0,288	0	Valid
6	0,846	0,288	0	Valid
7	0,832	0,288	0	Valid
8	0,607	0,288	0	Valid
9	0,850	0,288	0	Valid
10	0,733	0,288	0	Valid

Tabel 11. Hasil uji validitas item 7 menggunakan SPSS 2013

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Kreteria
1	0,477	0,288	0,001	Valid
2	0,964	0,288	0	Valid
3	0,94	0,288	0	Valid
4	0,972	0,288	0	Valid
5	0,713	0,288	0	Valid
6	0,966	0,288	0	Valid
7	0,870	0,288	0	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji validitas pada seluruh item kuesioner maka didapatkan r hitung dari setiap pertanyaan telah memenuhi syarat yaitu r hitung dari setiap pertanyaan dalam setiap item lebih besar dari r tabel sehingga pertanyaan dalam keseluruhan item ini telah dinyatakan valid.

Cara melakukan uji reliabilitas adalah dengan membandingkan angka cronbach alphan dengan ketentuan nilai *cronbach alphan* adalah minimal 0,6. Jika nilai *cronbach alphan* hitung lebih da nilai *cronbach alphan* ketentuan bisa di simpulkan kuesioner telah reliabel, sedangkan jika nilai *cronbach alphan* hitung lebih kecil dari nilai cronbach ketentuan maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 12. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 2013

Item	Cronbach's Alphan	N of Item	Kreteria
1	0,664	9	Reliabel
2	0,698	4	Reliabel
3	0,631	4	Reliabel
4	0,608	4	Reliabel
5	0,636	3	Reliabel
6	0,912	10	Reliabel
7	0,926	7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, didapatkan hasil *cronbach alphan* dari setiap variabel telah memenuhi syarat yaitu nilai cronbach alphan hitung lebih besar dari cronbach alphan ketentuan yaitu 0,6 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil rekapitulasi diatas menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi perilaku pekerja yang pertama adalah manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean 797,11. Hal ini menunjukkan bahwa dengan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dan teratur maka perilaku pekerja dapat terbentuk dengan baik pula karena pekerja akan selalu mengikuti semua arahan yang telah diberikan oleh pihak manajemen.

Kedua adalah kompetensi pekerja dengan nilai mean 229,75. Hal ini menunjukkan

bahwa jika pekerja memiliki kompetensi dalam hal pekerjaan proyek maka dengan kompetensi inilah pekerja dapat berperilaku aman saat bekerja karena telah terbiasa dan mengetahui resiko-resiko yang ada di dalam pekerjaan proyek. Ketiga adalah keterlibatan pekerja dengan nilai mean 224,667. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan pekerja juga berpengaruh terhadap perilaku pekerja karena dengan aktif terlibat dalam hal kesehatan dan keselamatan seperti sadar terhadap bahaya yang ada di tempat kerja selama bekerja, paham terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, dan juga selalu menerapkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja maka pekerja akan selalu berperilaku aman ketika sedang bekerja.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dari hasil analisa yang dilakukan ada beberapa kesimpulan yang diperoleh yaitu dari hasil penelitian diketahui bahwa ada beberapa variabel utama yang mempengaruhi perilaku pekerja pada proyek pembangunan gedung UM Buton yaitu manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean 797,11, peraturan dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean 217,25, komunikasi dengan nilai mean 216,75, kompetensi pekerja dengan nilai mean 229,75, keterlibatan pekerja dengan nilai mean 224,667, lingkungan kerja dengan nilai mean 223,10 dan perilaku pekerja dengan nilai mean 175,00. Dari hasil penelitian diketahui pengaruh yang paling tinggi dalam pembentuk perilaku pekerja adalah bahwa manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dengan nilai mean yang paling tertinggi yaitu 797,11 hal ini menunjukkan bahwa manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku pekerja, yang kedua adalah kompetensi pekerja dengan nilai mean 229,75 sehingga dengan kompetensi yang telah dimiliki pekerja akan bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing, yang ketiga adalah keterlibatan pekerja dengan nilai mean 224,667 dengan saling terlibat pekerja akan bekerja dengan lebih produktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Chomiarti, D. (2011). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berbasis Perilaku pada Pekerja Konstruksi. *Tugas Akhir. Pekan Baru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.*
- Christina, W. Y., Ludfi, D., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil.*
- Geller, E. S. (2017). Working safe: How to help people actively care for health and safety,

- second edition. In *Working Safe: How to Help People Actively Care for Health and Safety, Second Edition*. <https://doi.org/10.1201/9781315273983>
- Husni, L. (2000). *Lalu Husni Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Edisi Revisi*. In *PT Rajagrafindo Persada, Jakarta*.
- Moleong, L. J. (2010). *Meode Penelitian Kualitatif*. In *PT Remaja Rosdakarya* (Vol. 53, Issue 9).
- Reason, J. (2016). *Managing the risks of organizational accidents*. In *Managing the Risks of Organizational Accidents*. <https://doi.org/10.4324/9781315543543>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Silalahi, B. N. B & Silalahi, R. B. (1995). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.